

Pengenalan dan Penerapan Ekonomi Digital dan *E-Government* Pada Masyarakat Desa Pananjung

Debora Tri Oktarina Phety^{1✉}, Sri Sutjiningtyas², Beni Barliansah³, Firmanto Gea⁴, Nurlaela Fauziah⁵, Bayu Rachmad Sadewo⁶

¹Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung

²Fakultas Ilmu Komputer dan Informatika Universitas Nurtanio Bandung

³Fakultas Teknik Universitas Nurtanio Bandung

⁴Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Universitas Nurtanio Bandung

⁵Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nurtanio Bandung

⁶Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Nurtanio Bandung

Email: deboraphety@gmail.com^{1✉}, srisutjiningtyas70@gmail.com²,
benibarliansyah@gmail.com³, geafirman43@gmail.com⁴,
nurlaelafauziyah24@gmail.com⁵, bayurachmad31@gmail.com⁶

✉ Penulis Korespondensi

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memperkenalkan dan menerapkan ekonomi digital dan *e government* di Desa Pananjung yang dilakukan pada bidang pemerintah, bidang kemasyarakatan dan bidang pembangunan. Dengan melakukan sosialisasi mengenai ekonomi digital, pemasaran produk UMKM semakin meluas dan semakin meningkatkan perekonomian desa. Sosialisasi *E Government* dilakukan dengan melakukan penyuluhan update Sistem Informasi Desa (SID) dengan kolaborasi dosen pembimbing, perangkat desa, dan mahasiswa. Setelah melakukan sosialisasi, tim melakukan implementasi terhadap produk yang dimiliki oleh UMKM melalui pemasaran media online, penggunaan aplikasi photoshop dan melakukan packing barang. Implementasi *E Government* dilakukan dengan membantu perangkat desa menginput data penduduk non permanen sehingga akan mempercepat pelayanan desa kepada masyarakat, memperbaharui profil desa secara digital yang akan meningkatkan informasi Desa Pananjung terhadap masyarakat luas dan memperluas potensi desa.

Kata Kunci : Ekonomi Digital, *E Government*

Abstract

This community service activity is carried out to introduce and implement digital economy and e government in Pananjung Village which is carried out in the government sector, community sector and development sector. By socializing the digital economy, the marketing of MSME products is increasingly widespread and will further improve the village economy. E-Government socialization was carried out by counseling updates to the Village Information System (SID) with the collaboration of supervisors, village officials, and students. After conducting socialization, the team implemented products owned by MSMEs through online media marketing, using photoshop applications and packing goods. The implementation of E Government is carried out by helping village officials input data on non-permanent residents so that it will accelerate village services to the community, updating village profiles digitally which will increase Pananjung village information to the wider community and expand village potential.

Keywords : Digital Economy, E Government

PENDAHULUAN

Kondisi kemajuan suatu daerah ditentukan dari keadaan perekonomiannya. Keadaan geografis, tingkat pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi taraf hidup masyarakat di daerah tersebut. Desa Pananjung merupakan desa yang sebagian besar wilayahnya daerah perbukitan dan pegunungan. Pada awalnya Desa Pananjung dikenal dengan kerajinan Sapu. Namun seiringnya perkembangan jaman, warga Desa Pananjung tidak lagi membuat dan berjualan sapu, namun beralih menjadi konveksi yang memproduksi baju dan celana. Selain konveksi juga terdapat beberapa dusun yang mata pencahariannya sebagai buruh tani dan beberapa kegiatan UMKM lainnya.

Ekonomi digital merupakan segala aktivitas ekonomi yang sangat bergantung dan atau mengalami peningkatan yang signifikan melalui pemanfaatan berbagai unsur digital. Unsur-unsur tersebut mencakup teknologi digital, infrastruktur digital, struktur digital, layanan digital, serta data digital. Ekonomi digital merupakan bisnis yang dilakukan melalui media virtual, penciptaan dan pertukaran nilai, transaksi, dan hubungan antar pelaku ekonomi yang matang dengan internet sebagai media alat tukar. (Prastyaningtyas et al., 2021). Usia penduduk mayoritas Desa Pananjung yang merupakan usia dewasa dari 22 – 50 tahun berjumlah 7.215 jiwa dengan mayoritas penduduk memiliki pendidikan terakhir SMP. Tingkat pendidikan yang rendah akan membuat pemilik usaha UMKM tidak bisa memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk memasarkan produk mereka.

Hal ini menyebabkan daerah pemasaran produk masyarakat hanya terkenal di daerah tersebut. Daerah pemasaran yang tidak terlalu luas akan menurunkan minat masyarakat terhadap produk tersebut, yang akhirnya akan menurunkan tingkat perekonomian desa. Ekonomi digital akan menghasilkan keunggulan layanan yang inovatif sehingga meningkatkan cara transaksi bisnis menjadi lebih baik. Ekonomi digital juga memiliki ketahanan bisnis yang secara signifikan akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. (Islam et al., n.d.)

Teknologi informasi dan komunikasi tentunya menjanjikan efisiensi, kecepatan penyampaian informasi, jangkauan yang global dan transparansi. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik atau *good governance* dapat ditempuh dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang populer disebut *E Government*. *Good Governance* menurut World Bank adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administrative menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan *political framework* bagi tumbuhnya aktifitas usaha (Mariano, 2019). Dwiyanto (2011:181) menyatakan bahwa birokrasi pemerintah dapat mengembangkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses kerjanya, akan membuat interaksi antara pemerintah dan warganya menjadi semakin sederhana dan mudah. Permasalahan lain di Desa Pananjung berkaitan dengan *E Government* diantaranya kurangnya pemahaman staff desa dalam mengoperasikan aplikasi sistem Informasi Desa (SID), belum berjalannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan belum terintegrasinya pelayanan desa yang berbasis digital antara perangkat desa dan masyarakat. Sistem yang sudah dibuat belum berjalan secara maksimal. Dengan adanya sosialisasi kembali diharapkan akan meningkatkan *awareness* bagi para pihak yang membutuhkan.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat disusun dalam beberapa tahap, antara lain :

1. Tahap Persiapan
Tahap persiapan meliputi survey lingkungan seperti demografi, pendataan jumlah penduduk, usia, dan wawancara.
2. Tahap Pembuatan Proposal
Tahap pembuatan proposal ini ditunjukkan untuk melihat kesesuaian program yang ditawarkan kepada pihak Desa Pananjung demi keefektifan pelaksanaan.
3. Tahap Pelaksanaan
Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan sesuai dengan program yang sudah disusun pada proposal tersebut, mulai dari sosialisasi, kemudian pendampingan pelaksanaan seperti mendampingi pembuatan website untuk UMKM, pembuatan akun shoppee, gojek, maupun grab, kemudian pendampingan penginputan data kependudukan pada sistem yang telah ada dan melakukan sinkronisasi data tersebut sehingga masyarakat mudah mengakses.
4. Tahap Evaluasi
Setelah pelaksanaan kegiatan tersebut baik sosialisasi maupun pendampingan, dilakukan evaluasi untuk mendapatkan *feedback* mengenai pemahaman, kesulitan ataupun hambatan dan keberlangsungan penggunaan sistem tersebut.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan awal yang dilakukan adalah melaksanakan sosialisasi dan mendatangi para pelaku UMKM dan membuat akun *online shop*, dan *google maps* di Desa Pananjung. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para UMKM dapat memasarkan produknya secara online dalam rangka pengembangan usaha. Selain itu tim juga membuat banner dengan desain yang lebih menarik untuk diletakkan di depan rumah UMKM dan pembuatan stiker untuk ditempelkan di masing-masing produksi UMKM. Produk yang dijual antara lain kue basah, rengginang, katsu, sambal dan mie jebew.



Gambar 1. Kunjungan Salah Satu UMKM

Tim mengunjungi beberapa UMKM, salah satunya yaitu Lolita. Dalam kunjungan ini tim langsung membuat akun *online shop*, stiker pada kemasan produk dan banner. Hal ini selain membuat lokasi pemasaran menjadi luas, akan semakin mempermudah masyarakat sekitar dalam

mengakses informasi mengenai sejumlah produk yang dimiliki oleh UMKM. Kemudian dalam *online shop* tersebut diberikan kupon diskon sehingga semakin menarik minat pembeli.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim yaitu penyuluhan dalam rangka memperbaharui Sistem Informasi Desa dengan para perangkat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaharui Sistem Informasi Desa, meningkatkan pengetahuan warga masyarakat tentang informasi Desa Pananjung, mempercepat pelayanan desa, dan mewujudkan transparansi pengelolaan desa. Setelah penyuluhan, tim melakukan pendampingan terhadap perangkat desa untuk melakukan input data penduduk non permanen



Gambar 2. Sosialisasi dan Implementasi Sistem Informasi Desa

HASIL

Luaran dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan perekonomian masyarakat Desa Pananjung dengan kemudahan yang disediakan oleh teknologi informasi. Selain itu juga diharapkan setelah adanya sosialisasi dan implementasi *E Government* ini, para *stakeholders* dapat mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai situasi Desa Pananjung sehingga dapat meningkatkan pembangunan desa dan potensi desa. Kemudian manfaat bagi warga sekitar agar semakin mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat dan efisien.

KESIMPULAN

Pengenalan dan Penerapan Ekonomi Digital dan E Government pada masyarakat Desa Pananjung merupakan suatu edukasi untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai kemudahan serta manfaat yang dapat diberikan oleh teknologi informasi. Dengan adanya penggunaan secara maksimal tentunya manfaat yang diterima oleh masyarakat desa akan semakin tinggi dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pananjung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan maksimal karena didukung oleh seluruh pihak antara lain sivitas akademika Universitas Nurtanio Bandung dan seluruh perangkat desa serta masyarakat di Desa Pananjung.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiyanto. (2011). *Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi*, PT Gramedia Pustaka, Jakarta.

Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Sivia, S. A., Islam, A., & Curup, N. (n.d.). *Penerapan*

Ekonomi Digital Dalam. 48–58.

Mariano, S. (2019). Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Publik Di Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Prastyaningtyas, E. W., Aprilia, N. D., Waluyo, S. D., Saragih, H. J. R., Pertahanan, E., Pertahanan, F. M., Adha, L. H., Asyhadie, Z., Kusuma, R., Wibowo, E. W., Kumala, S. L., & Suryaningtyas, C. D. (2021). Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia (the Development of Indonesia ' S Digital Economy). *Jurnal Lentera Bisnis*, 1(2), 245–259. <http://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/8375>